

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALISATION (TAI)* DENGAN MEDIA VISUAL  
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KARANGSARI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Puput Puji Lestari<sup>1</sup>, Suropto<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67 A Kebumen 54312

e-mail: puputscout@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application Of Team Assisted Individualization (TAI) Type Using Visual Media In Improving Social Study Learning For The Fifth Grade Students Of SD. The objectives of the research collaborative Classroom Action Research (CAR) to improve social study learning for the fifth grade students of SD. This research conducted in three cycle. Each cycle consisted of two (pertemuan), there are planning, implementation, observation, and reflection. Subjects of this research were 25 students of SD Negeri 2 Karang Sari in the academic year of 2015/2016. Sources of data were obtained from students, teachers, and, observers. Data collection techniques were test of learning outcomes, observation, interview, and documentation. Validity of data used triangulation techniques and triangulation of sources of data. The results of the research show that the steps of Team Assisted Individualization (TAI) type using visual media can improve social study learning for the fifth grade students of SD. The results of the research show that persentage of the students completed from initial condiction is 36,00% to 88,00% in the last of third cycle.*

***Keywords:** TAI, Visual media, Social study learning*

**Abstrak:** Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualisation (TAI)* dengan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdapat dua pertemuan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari yang berjumlah 25 siswa. Sumber data berasal dari guru kelas, siswa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah model *TAI* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa persentase siswa tuntas mengalami peningkatan dari kondisi awal 36,00% meningkat menjadi 88,00% pada pertemuan akhir siklus III.

**Kata kunci:** *TAI*, media visual, pembelajaran IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses membangun peradaban bangsa. Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar guna menyiapkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan nasional di Indonesia mempunyai suatu tujuan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas). Salah satu mata pelajaran di SD yaitu IPS. Somantri (Sapriya, 2011; 11), pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pembelajaran IPS akan sangat bermakna jika guru mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang keaktifan siswa dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai.

Hasil observasi dan wawancara prapenelitian yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 November 2015 di kelas V SD Negeri 2 Karang Sari, menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS. Selama pembelajaran, pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 2 Karang Sari berlangsung dengan cara guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa mengerjakan LKS dan mengerjakan tugas dari guru.

Selain itu, berdasarkan analisis terhadap nilai UTS siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016, diperoleh data bahwa dari 25 siswa, hanya ada 16 siswa atau 64% yang telah mencapai KKM (68), dan 9 siswa atau 36% belum mencapai KKM (68). Kondisi tersebut tentunya harus segera diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Oleh karena itu perlu adanya model yang tepat dalam pembelajaran IPS. IPS adalah mata pelajaran yang merupakan seleksi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yaitu mengarahkan peserta didik untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya

Salah satu upaya guru untuk dapat memotivasi siswa agar terjadi peningkatan pembelajaran IPS, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau karakteristik siswa kelas V, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yang dipadukan dengan penggunaan media *visual*.

Menurut Slavin (Huda, 2013: 200) menyatakan *Team Assisted Individualization (TAI)* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual secara akademik. Model pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (4

sampai 5 orang) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. (Shoimin, 2014: 200).

Media visual adalah media yang dapat dilihat menggunakan indera penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran (Hamdani, 2009; 248). Sukiman (2011: 85), juga menyatakan bahwa media visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan melalui indera pandang/ penglihatan. Pemilihan media visual dikarenakan media visual dapat memberi informasi secara simbolis, dan memperjelas fakta dari suatu peristiwa, objek atau keadaan sehingga akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media visual yaitu model pembelajaran yang membantu siswa belajar secara individu maupun kelompok agar dapat mengatasi kesulitan belajar, dengan bantuan media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran secara konkret kepada siswa mengenai suatu peristiwa, objek atau keadaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari tahun ajaran 2015/2016". Rumusan masalah dari

penelitian ini adalah 1) bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* dalam peningkatan pembelajaran IPS untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016?; 2) apakah penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* dapat meningkatkan pembelajaran IPS untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016?; dan 3) apakah kendala dan solusi dalam penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* dalam untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* dalam peningkatan pembelajaran IPS untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016; 2) mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016; dan 3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan media *visual* dalam peningkatan pembelajaran IPS untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari Tahun Ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Karang Sari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS pada kelas V. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS. Data didapatkan dari siswa kelas V, guru kelas V, dan dokumen siswa dengan menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah 1) Guru menerapkan tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* dengan media visual dengan langkah-langkah yang tepat dengan persentase  $\geq 85\%$ , 2) Proses belajar siswa terhadap penerapan tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* dengan media visual dengan persentase  $\geq 80\%$ , dan 3) Peningkatan hasil belajar IPS tentang Perjuangan Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan RI dengan KKM  $\geq 70$  dengan persentase  $\geq 85\%$ . Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklus terdapat dua pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model *TAI* dengan media visual, yaitu: 1) tes penempatan (*pre test*), 2) penyampaian materi dengan media visual, 3) pembentukan kelompok dengan media visual, 4) diskusi kelompok dengan media visual, 5) penegasan materi oleh guru dengan media visual, 6) kesimpulan dengan media visual, 7) pengerjaan evaluasi dengan media visual, dan 8) penghargaan dengan media visual.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *TAI* dengan media visual sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Kinerja Guru dan Siswa dalam Penerapan model *TAI* dengan media visual

Siklus		Guru	Siswa
<b>I</b>	Rata-Rata	3,32	3,34
	Persentase (%)	82,94	83,50
<b>II</b>	Rata-Rata	3,22	3,21
	Persentase (%)	80,40	80,30
<b>III</b>	Rata-Rata	3,94	3,92
	Persentase (%)	98,53	98,03

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil observasi guru pada siklus I sebesar 3,32 atau 82,94%, mengalami penurunan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 3,22 atau 80,40%, kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus III dengan perolehan rata-rata 3,94 atau

98,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *TAI* oleh guru sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 85%.

Hasil observasi terhadap siswa pada siklus I yaitu 3,34 atau 83,50%, mengalami penurunan pada siklus II dengan perolehan rata-rata 3,21 atau 80,30%, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III yaitu memperoleh rata-rata 3,92 atau 98,03%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa dalam penerapan langkah-langkah model *TAI* dengan media visual telah mencapai indikator kinerja, yaitu 85%.

Ketuntasan hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi pada akhir setiap pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Rata-rata	Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa	
		Belum Tuntas (%)	Tuntas (%)
Siklus I	69,00	32,00	68,00
Siklus II	75,00	24,00	76,00
Siklus III	76,60	12,00	88,00

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,00 dengan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 32,00% dan siswa yang tuntas yaitu 68,00%, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata 75,00 dan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu, 24,00% dan siswa yang tuntas yaitu 76,00%. Pada

siklus III rata-rata meningkat menjadi 76,60 dan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu, 12,00% dan siswa yang tuntas yaitu 88,00%. Hasil belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%.

Dalam penerapan langkah-langkah penerapan model *TAI* dengan media visual terdapat beberapa kendala. Kendala yang ditemui dalam penelitian ini adalah: 1) guru kurang memandu siswa untuk bekerjasama dalam kelompok; 2) guru kurang jelas dalam menegaskan materi hasil diskusi; 3) siswa kurang serius dalam diskusi; dan 4) siswa kurang aktif bertanya jawab tentang materi yang belum pahami.

Solusi dari kendala dalam penerapan model *TAI* dengan media visual adalah: 1) guru memandu siswa agar bekerjasama dengan kelompoknya; 2) guru menegaskan materi dengan jelas dan gamblang; dan 3) guru mengaktifkan siswa saat kegiatan diskusi; dan 4) guru memberi motivasi pada siswa agar aktif menanyakan materi yang belum jelas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *TAI* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari tahun ajaran 2015/2016.

observasi guru pada siklus I sebesar 3,32 atau 82,94%, mengalami penurunan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 3,22 atau 90,40%, kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus III dengan perolehan rata-rata 3,94 atau

98,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *TAI* oleh guru sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 85%. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa pada siklus I yaitu 3,34 atau 83,50%, mengalami penurunan pada siklus II dengan perolehan rata-rata 3,21 atau 80,30%, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III yaitu memperoleh rata-rata 3,92 atau 98,03%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa dalam penerapan langkah-langkah model *TAI* dengan media visual telah mencapai indikator kinerja, yaitu 85%.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,00 dengan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 32,00% dan siswa yang tuntas yaitu 68,00%, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata 75,00 dan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu, 24,00% dan siswa yang tuntas yaitu 76,00%. Pada siklus III rata-rata meningkat menjadi 76,60 dan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu, 12,00% dan siswa yang tuntas yaitu 88,00%. Hasil belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%.

Pelaksanaan model pembelajaran *TAI* dengan media visual dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) tes penempatan (*pre test*), 2) penyampaian materi dengan media visual, 3) pembentukan kelompok dengan media visual, 4) diskusi kelompok dengan media visual, 5) penegasan materi oleh guru dengan media visual, 6) kesimpulan dengan

media visual, 7) pengerjaan evaluasi dengan media visual, dan 8) penghargaan dengan media visual.

Dalam penerapan langkah-langkah model pembelajaran *TAI* dengan media visual terdapat beberapa kendala. Kendala yang ditemui adalah: 1) guru kurang memandu siswa untuk bekerjasama dalam ke-lompok; 2) guru kurang jelas dalam menegaskan materi hasil diskusi; 3) siswa kurang serius dalam diskusi; dan 4) siswa kurang aktif bertanya jawab tentang materi yang belum pahami.

Solusi dari kendala dalam penerapan model *TAI* dengan media visual adalah: 1) guru memandu siswa agar bekerjasama dengan kelompoknya; 2) guru menegaskan materi dengan jelas dan gamblang; dan 3) guru meng-aktifkan siswa saat kegiatan diskusi; dan 4) guru memberi motivasi pada siswa agar aktif menanyakan materi yang belum jelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.